



HOME

TRAINING CENTRE

INTERNAL

EXTERNAL

KONTAK KAMI

GALLERY

About LATIN

BERITA REDD

Visitor Map

Visitors Counter

Pengunjung hari ini 183
Total pengunjung 274019

whosonline

Ada 27 tamu online

Pelatihan Sistem Informasi Geografis untuk Monitoring Kegiatan REDD+

Ditulis oleh Achmad Siddik Thoha

Senin, 30 September 2013 12:10



Sistem Informasi Geografis atau *Geographic Information System* (GIS) adalah sistem yang terdiri dari hardware, software, data, Sumberdaya Manusia (SDM) dan alur kerja, untuk mengelola informasi spasial (bereferensi keruangan). Dalam arti yang lebih luas adalah sistem yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola dan menampilkan informasi bereferensi geografis misalnya data yang diidentifikasi menurut lokasinya dalam sebuah basis data. Saat ini GIS juga dimanfaatkan secara online untuk membantu penyebarluasan data berbasis informasi geografis.

Beberapa tahun terakhir ini GIS mengalami perkembangan sangat pesat seiring perkembangan internet dan data. Tool dalam GIS bisa membantu analisa berbasis keruangan dari berbagai bidang. Penggunaan GIS pada bidang kehutanan salah satunya adalah dalam perencanaan dan monitoring program REDD+. Dengan GIS sebagai tools, pengelola program REDD+ dapat menganalisa ekosistem hutan, analisa sosial dan perhitungan karbon.

Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN) sejak 15 tahun yang lalu telah menggunakan GIS dalam kegiatan pemetaan partisipatif untuk menganalisis dan mencari solusi penyelesaian masalah seputar pengelolaan sumberdaya alam. LATIN juga berkomitmen untuk membagi dan mengembangkan metode GIS dan pemetaan ini kepada masyarakat umum. Semenjak tahun 1999 LATIN menyelenggarakan training Geographic Information System (GIS) yang dikemas dalam bentuk rangkaian training yang meliputi beberapa tahapan kegiatan antara lain Pelatihan Dasar, Pelatihan Tingkat Lanjut dan Pelatihan GIS Tematik.



Pada tanggal 26 - 30 September 2013, LATIN bekerja sama dengan ForClima-FC mengadakan pelatihan GIS tingkat lanjut bagi pengelola data spasial program REDD+. Pelatihan GIS ini diharapkan secara umum dapat membantu pengelolaan Program Forclime-FC Module. Secara khusus pelatihan ini diharapkan dapat mengembangkan pemahaman peserta mengenai konsep GIS termasuk kekuatan dan kekurangannya, meningkatkan pengalaman peserta mengenai fungsi-fungsi pada software ArcGIS, meningkatkan keahlian yang dibutuhkan untuk input, import, manipulasi, analisis, interpretasi, manajemen dan output data spasial dalam rangka penyelesaian masalah yang menjadi area kerja peserta, memvisualisasikan dunia nyata secara lebih canggih menggunakan GIS dan menerapkan GIS untuk penyelesaian masalah dan kebutuhan program.

Pelatihan GIS tingkat lanjut yang diadakan di Situgede Kota Bogor ini diikuti oleh 6 orang yang berasal dari NPMU (National Project Management Unit) Jakarta serta DPMU (District Project Management Unit) Berau dan Malinau. Peserta tersebut sudah memiliki dasar pemahaman dan ketrampilan mengoperasikan tool GIS serta konsep REDD+.



Selama lima hari peserta pelatihan mendapat pemahaman teknis pengoperasian software ArcGIS, penggunaan GPS dan aplikasi tool GIS dalam mengerjakan micro-project dalam bentuk studi kasus penyelesaian masalah sesuai cakupan kerja program ForClima-FC di lapangan. Dengan tempat training berupa pendopo yang luas, lingkungan lokasi training yang berdekatan dengan Hutan Penelitian Dramaga dibawah pengelolaan Pusat Studi Konservasi Badan Litbang Kehutanan dan Danau Situgede, peserta merasakan suasana pelatihan yang cukup nyaman. Para peserta juga menikmati suasana lingkungan sosial pedesaan dengan menginap di Home Stay atau rumah masyarakat yang berada dekat dengan hutan.

Semoga pelatihan ini memberikan manfaat seluas-luasnya bagi peserta dan bagi pengelolaan kegiatan REDD+

Kirim Komentar

Nama (harus diisi)



[2 captures](#)

28 May 2014 - 7 Jan 2019

1000 karakter

Beritahu saya tentang tindak lanjut komentar



Refresh

1 Comments

